

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan, serta pembahasan yang telah disebutkan, maka kesimpulan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pelayanan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, diartikan bahwa semakin baik pelayanan yang dilakukan oleh pegawai pajak, membantu wajib pajak saat kesulitan terkait perhitungan, penyeteroran dan pelaporan yang dilakukan oleh wajib pajak sehingga wajib pajak merasa senang, semakin mengerti dan memahami akan kewajiban pajaknya yang harus dipenuhi.
2. Sanksi Perpajakan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya pelaksanaan sanksi perpajakan secara tegas akan semakin merugikan wajib pajak sehingga wajib pajak akan lebih memilih untuk patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya. Semakin tegas sanksi perpajakan yang diberikan akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak
3. Biaya Kepatuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, artinya, biaya kepatuhan pajak berpengaruh negatif dan signifikan pada kepatuhan Wajib pajak. Wajib pajak yang patuh akan berharap bahwa biaya kepatuhan pajak yang dikeluarkan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat ditekan serendah mungkin
4. Insentif Pajak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, diartikan bahwa Wajib pajak setuju insentif pajak yang diberikan pemerintah sebagai salah satu bentuk keadilan pemerintah dalam perpajakan dan pemberian insentif pajak yang dilakukan terasa adil dan merata
5. Sosialisasi Pajak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, diartikan bahwa sosialisasi pajak sangat diperlukan oleh wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi pajak

dapat merubah cara berpikir seseorang dari yang sebelumnya tidak patuh menjadi patuh dalam membayar pajak.

5.2.Saran

1. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Saran bagi masyarakat yaitu diharapkan untuk terus aktif dalam belajar dan memahami perpajakan sehingga timbul kepatuhan dalam membayarkan pajak. Selain itu masyarakat juga harus meningkatkan kesadaran bahwa sangat pentingnya pajak bagi masyarakat dan negara, .

2. Bagi Pemerintah, Kementerian Keuangan, dan Dirjen Pajak

Agar jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terus mengalami peningkatan, sebaiknya KPP lebih meningkatkan lagi sosialisasi atau pengarahan dengan cara mengumpulkan semua wajib pajak pada masing-masing wilayah KPP tentang pentingnya pajak bagi pembangunan di Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dapat meningkatkan penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman diharapkan untuk memberikan sosialisasi atau edukasi tentang peraturan perpajakan dan tata cara pembayaran serta pelaporan pajak secara rutin dan detail kepada wajib pajak orang pribadi karena masih terdapat wajib pajak yang masih kurang memahami tentang perpajakan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan, insentif pajak, dan sosialisasi pajak untuk peneliti selanjutnya agar memperoleh penelitian yang lebih baik maka disarankan untuk menambahkan variabel lainnya.